

PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER MAHASISWA STAI DDI MAROS DI ERA DIGITAL

Wahyuni¹, Ahsan Taqwim²

^{1,2} STAI DDI Maros

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Wahyuni

Email: wahyunimusa90@gmail.com

Abstract

The digital era brings significant changes in various aspects of life, including education. Islamic Religious Education (PAI) has an important role in shaping the character of students amidst technological advances. This study aims to evaluate the role of PAI in shaping the character of 4th semester students at STAI DDI Maros in the digital era and to identify effective strategies for integrating technology in PAI learning. A qualitative approach with a case study method was used in this study, involving in-depth interviews, observations, and document analysis. The results of the study indicate that PAI has a significant role in shaping the character of students. The use of technology in PAI learning increases student interest and participation, but faces challenges such as limited access to digital devices and lecturers' digital skills. Lecturers' digital competence and students' skills in utilizing technology affect the effectiveness of learning. The integration of Islamic values in digital learning requires a creative approach, such as the use of learning videos, online discussions, and project-based assignments. Social media is also effective as a PAI learning tool. In conclusion, PAI plays a significant role in shaping the character of students in the digital era with the support of the right technology. Effective strategies include the use of interactive e-learning platforms, digital skills training for lecturers, development of learning materials relevant to the digital context and the Use of Social Media as a Learning Tool.

Keywords: *Islamic Religious Education; student character; digital era.*

Abstrak

Era digital membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa di tengah kemajuan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran PAI dalam membentuk karakter mahasiswa semester 4 di STAI DDI Maros di era digital serta mengidentifikasi strategi efektif integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini, melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa PAI memiliki peran signifikan dalam pembentukan karakter mahasiswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI meningkatkan minat dan partisipasi mahasiswa, namun menghadapi tantangan seperti akses perangkat digital dan keterampilan digital dosen yang terbatas. Kompetensi digital dosen dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran digital memerlukan pendekatan kreatif, seperti penggunaan video pembelajaran, diskusi online, dan tugas berbasis proyek. Media sosial juga efektif sebagai alat pembelajaran PAI. Kesimpulannya, PAI berperan signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa di era digital dengan dukungan teknologi yang tepat. Strategi efektif mencakup penggunaan platform e-learning yang interaktif, pelatihan keterampilan digital bagi dosen, pengembangan materi pembelajaran yang relevan dengan konteks digital dan Penggunaan Media Sosial sebagai Alat Pembelajaran.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Islam; karakter mahasiswa; era digital*

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah cara kita belajar, berinteraksi, dan bekerja. Di tingkat pendidikan tinggi, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran semakin meningkat, sehingga perlu dievaluasi dampaknya terhadap pembentukan karakter mahasiswa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa, yang mencakup nilai-nilai moral, etika, dan spiritual. Nilai-nilai ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan moral dan sosial yang muncul akibat perkembangan teknologi. Dalam konteks era digital, PAI harus beradaptasi agar tetap efektif dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada mahasiswa.

STAI DDI Maros sebagai salah satu perguruan tinggi Islam di Indonesia, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya mencakup aspek akademis tetapi juga pembentukan karakter yang baik. Mahasiswa semester 4, sebagai objek penelitian ini, berada pada tahap penting dalam proses pembentukan karakter mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran PAI dalam membentuk karakter mahasiswa di era digital. Fokus utama adalah pada bagaimana PAI diterapkan di STAI DDI Maros dan bagaimana mahasiswa semester 4 merespons dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memiliki dampak positif dan negatif terhadap karakter mahasiswa. Beberapa studi menyatakan bahwa teknologi dapat meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran, sementara yang lain mengkhawatirkan dampaknya terhadap moralitas dan etika mahasiswa (Azizah, 2021; Rahman, 2022).

Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana PAI dapat diintegrasikan dengan teknologi untuk memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif. Penelitian ini juga akan mengkaji strategi-strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas PAI dalam konteks digital.

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran PAI di era digital adalah bagaimana menyampaikan nilai-nilai spiritual dan moral secara efektif melalui media digital. Ini mencakup penggunaan aplikasi pembelajaran, media sosial, dan platform e-learning lainnya.

Di sisi lain, mahasiswa sebagai generasi digital native memiliki potensi untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka secara lebih baik. Mereka lebih terbiasa dengan teknologi dan dapat menggunakan berbagai alat digital untuk mendukung proses pembelajaran mereka.

Penelitian ini juga akan melihat bagaimana peran dosen dalam menyampaikan PAI di era digital. Kompetensi digital dosen dan kemampuannya untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran PAI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan dua masalah utama: (1) Bagaimana peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter mahasiswa semester 4 di STAI DDI Maros di era digital? (2) Apa saja strategi yang efektif untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PAI untuk membentuk karakter mahasiswa?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian adalah STAI DDI Maros, dengan subjek penelitian adalah mahasiswa semester 4. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka berada pada tahap penting dalam pembentukan karakter mereka.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan dosen PAI, mahasiswa, dan tenaga kependidikan untuk mendapatkan pandangan yang komprehensif mengenai peran PAI dan integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran PAI di kelas yang menggunakan media digital, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran dan media sosial. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana teknologi digunakan dalam pembelajaran dan bagaimana mahasiswa meresponnya.

Analisis dokumen mencakup silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta materi-materi pembelajaran PAI yang berbasis digital. Dokumen-dokumen ini dianalisis untuk memahami bagaimana kurikulum PAI disusun dan diimplementasikan dalam konteks digital.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang terkait dengan peran PAI dalam membentuk karakter mahasiswa dan strategi integrasi teknologi. Analisis ini akan membantu dalam menyusun rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di era digital.

PEMBAHASAN

1. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Mahasiswa Semester 4 di STAI DDI Maros di era digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa di era digital. Mahasiswa semester 4 STAI DDI Maros menunjukkan pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai keislaman dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif, terutama dalam hal meningkatkan minat dan partisipasi mahasiswa. Aplikasi pembelajaran dan platform e-learning memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi secara fleksibel dan mendalam. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya akses terhadap perangkat digital bagi sebagian mahasiswa dan keterampilan digital yang terbatas pada beberapa dosen. Tantangan ini mempengaruhi efektivitas pembelajaran PAI secara keseluruhan.

Dosen PAI memainkan peran penting dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Kompetensi digital dosen dan kemampuannya untuk memanfaatkan teknologi dengan efektif sangat mempengaruhi hasil pembelajaran. Pelatihan dan pengembangan keterampilan digital bagi dosen menjadi kebutuhan mendesak. Mahasiswa juga menunjukkan bahwa teknologi membantu mereka dalam mengakses informasi dan materi pembelajaran dengan lebih mudah. Namun, penggunaan teknologi juga perlu diimbangi dengan pengawasan yang ketat untuk mencegah dampak negatif seperti penyalahgunaan internet dan media sosial.

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran digital memerlukan pendekatan yang kreatif. Dosen perlu menggunakan berbagai metode, seperti video pembelajaran, diskusi online, dan tugas berbasis proyek yang dapat menggugah pemikiran kritis dan refleksi spiritual mahasiswa. Penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran PAI juga menunjukkan hasil yang positif. Media sosial memungkinkan dosen untuk berinteraksi dengan mahasiswa di luar jam kuliah dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Mahasiswa semester 4 menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mengakui bahwa pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan teknologi membantu mereka dalam memahami konsep-konsep agama secara lebih mendalam dan aplikatif.

Strategi yang Efektif untuk Mengintegrasikan Teknologi dalam Pembelajaran PAI untuk Membentuk Karakter Mahasiswa

Strategi-strategi yang efektif dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PAI antara lain:

1. Penggunaan Platform E-learning yang Interaktif: Penggunaan platform e-learning yang interaktif telah terbukti meningkatkan keterlibatan dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran PAI. Platform e-learning memungkinkan penyampaian materi yang lebih dinamis dan menarik melalui penggunaan video, kuis, dan diskusi daring. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan Fitri (2023) bahwa platform e-learning yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi PAI.
2. Pelatihan Keterampilan Digital bagi Dosen: Kompetensi digital dosen merupakan faktor kunci dalam keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI. Pelatihan keterampilan digital bagi dosen sangat diperlukan untuk memastikan bahwa mereka mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam mengajar. Pelatihan ini mencakup penggunaan perangkat lunak pembelajaran, teknik-teknik penyampaian materi secara daring, dan strategi untuk memotivasi mahasiswa dalam lingkungan pembelajaran digital. Hal ini sesuai pemaparan Hidayat (2022) bahwa dosen yang terampil dalam menggunakan teknologi dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi mahasiswa.
3. Pengembangan Materi Pembelajaran yang Relevan dengan Konteks Digital: Materi pembelajaran PAI harus disesuaikan dengan perkembangan

teknologi dan konteks digital saat ini. Pengembangan materi yang relevan melibatkan penggunaan sumber daya digital, seperti artikel, video, dan aplikasi pembelajaran yang dapat mendukung pemahaman mahasiswa. Selain itu, materi harus dirancang untuk mendorong pemikiran kritis dan refleksi spiritual, sehingga mahasiswa dapat mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dipertegas Setiawan (2023) menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang relevan dan kontekstual dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama oleh mahasiswa.

4. Penggunaan Media Sosial sebagai Alat Pembelajaran: Media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran PAI dengan memanfaatkan platform seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp untuk menyampaikan materi, mengadakan diskusi, dan membagikan sumber daya pendidikan. Media sosial memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi di luar jam kuliah, sehingga memperkuat pemahaman dan penerapan materi yang diajarkan. Hal ini sejalan yang disampaikan Suryani (2023) bahwa media sosial dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan menyediakan ruang untuk diskusi yang lebih informal namun tetap mendalam.

Implementasi strategi-strategi ini memerlukan perencanaan yang matang dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, dosen, dan mahasiswa. Dengan pendekatan yang tepat, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk karakter mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, meskipun di tengah tantangan era digital.

PENUTUP

Penelitian ini menjawab dua rumusan masalah utama: (1) Pendidikan Agama Islam berperan signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa semester 4 di STAI DDI Maros di era digital. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai keislaman oleh mahasiswa. (2) Strategi yang efektif untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PAI meliputi penggunaan platform e-learning yang interaktif, pelatihan keterampilan digital bagi dosen, pengembangan materi pembelajaran yang relevan dengan konteks digital dan Penggunaan Media Sosial sebagai Alat Pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, S. (2021). *Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.
- Fitri, A. (2023). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi di Era Digital*. Malang: Pustaka Inspirasi.
- Hidayat, R. (2022). *Teknologi dan Pendidikan Karakter dalam Konteks Pendidikan Agama Islam*. Semarang: Penerbit Cendekia.
- Lestari, T. (2021). *Implementasi E-learning dalam Pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi*. Surakarta: Pustaka Akademika.
- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, D. (2022). *Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam*. Palembang: Penerbit Universitas Sriwijaya.
- Rahman, A. (2022). *Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Setiawan, I. (2023). *Transformasi Digital dalam Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Penerbit ITB.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, D. (2023). *Pembentukan Karakter Mahasiswa di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Yin, R. K. (2021). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. California: SAGE Publications.
- Yusuf, M. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga.
- Zainuddin, M. (2023). *Inovasi Pembelajaran PAI di Era Digital*. Makassar: Penerbit Universitas Hasanuddin.